

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT  
CASE RELIEF PRINT PAINTING MELALUI  
DIRECT INSTRUCTION BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN**  
(Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas III SLB Al-Hidayah Padang)

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**ELMA MARDIYANA**  
NIM. 18003128

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT *CASE RELIEF PRINT PAINTING*  
MELALUI *DIRECT INSTRUCTION* BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III *SLB Al-Hidayah Padang*)

Nama : Elma Mardiyana

NIM / BP : 18003128/ 2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

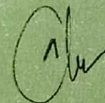
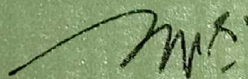
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh,

Pembimbing Skripsi

Mahasiswa



Dr. Martias Z, S.Pd., M.Pd  
NIP. 195705241984031002

Elma Mardiyana  
NIM.18003128

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd.  
NIP.196811251997022001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat *Case Relief Print Painting* Melalui *Direct Instruction* Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* di Kelas III SLB AL-Hidayah Padang)

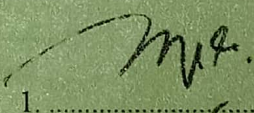
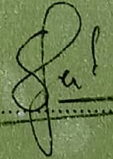
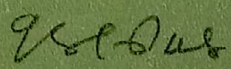
Nama : Elma Mardiyana

NIM : 18003128

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Martias Z, S.Pd. M.Pd	 1. ....
2. Anggota	: Dr. Damri, M.Pd	 2. ....
3. Anggota	: Grahita Kusunastuti, M.Pd	 3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Elma Mardiyana

NIM/BP : 18003128/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat *Case Relief Print Painting* Melalui Model *Direct Instruction* Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Al-Hidayah Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan



Elma Mardiyana

NIM/BP.18003128/2018

## ABSTRAK

Elma Mardiyana. 2022. Meningkatkan Keterampilan Membuat *Case Relief Print Painting* Melalui *Direct Instruction* Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Al-Hidayah Padang.

Penelitian ini membahas mengenai dua orang siswa yang mengalami masalah dalam minimnya keterampilan membuat *case relief print painting*. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat dan bakat dalam melukis. Adapun tujuan penulisan ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat *case relief print painting* menggunakan model *direct instruction* bagi anak tunagrahita.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran keterampilan membuat *case relief print painting* bagi anak tunagrahita ringan kelas III dilakukan menggunakan model *direct instruction*. Keterampilan membuat *case relief print painting* meningkat menggunakan model *direct instruction*. Setelah diberikan tindakan A mendapatkan persentase 88,33% yang mana awalnya A hanya mendapatkan persentase 13,33% pada tes kemampuan awal. Dan Q mendapatkan persentase 85,00% yang mana awalnya Q hanya mendapatkan persentase 10,00% pada tes kemampuan awal. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membuat *case relief print painting* menggunakan model *direct instruction* dapat meningkatkan keterampilan anak dan anak menunjukkan hasil yang cukup baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *case relief print painting* dapat meningkat menggunakan model *direct instruction*.

**Kata Kunci** : Tunagrahita, *case relief print painting*, *Direct Instruction*.

## ABSTRACT

Elma Mardiyana. 2022. Improving Skills for Making *Case Relief Print Paintings* through *Direct Instruction* for Mild Mentally Impaired Children at SLB Al-Hidayah Padang.

This study discusses about two students who have problems in the lack of skills in making case relief print paintings. Based on observations made by students, it shows that these students have interests and talents in painting. The purpose of this paper is to improve skills in making *case relief print paintings* using the direct instruction model for mentally retarded children.

The research method used is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of four face-to-face meetings which are carried out in several stages, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. Data collection techniques used are observation, documentation, and tests. The data analysis used is quantitative and qualitative.

The results showed that the learning process of making *case relief print painting* skills for grade III mild mentally retarded children was carried out using the *direct instruction* model. The skill of making *case relief print painting* increases using the direct instruction model. After being given the action, A got a percentage of 88.33% where initially A only got a percentage of 13.33% on the initial ability test. And Q got a percentage of 85.00% where initially Q only got a percentage of 10.00% on the initial ability test. Therefore, it can be said that the research objective is to improve the skills of making *case relief print paintings* using the *direct instruction* model to improve the skills of children and children show good results. So it can be concluded that the implementation of learning skills to make *case relief print painting* can be increased using the *direct instruction* model.

**Keywords:** mental retardation, *case relief print painting*, *Direct Instruction*.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala berkat, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat *Case Relief Print Painting* Melalui *Direct Instruction* Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas III”. Shalawat beserta salam kita ucapkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa Bab, yaitu Bab I tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, pemecahan masalah, dan tujuan dan manfaat penelitian, Bab II tentang kajian teori yang berisi hakikat keterampilan, *case relief print painting*, model *direct instruction*, tunagrahita, penelitian relevan dan kerangka berfikir, Bab III tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data serta teknik analisis data.

Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata semoga proposal ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang,  
Penulis

2022

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan skripsi ini tidak dapat terlepas dari bimbingan, dukungan, serta doa yang tulus dari beberapa pihak yang sangat berpengaruh bagi penulis. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ama tersayang, Bapak Drs. Zaidi terimakasih untuk segala perjuangan ama yang sangat sabar membesarkan dan melindungiku sehingga bisa tumbuh dewasa seperti saat ini, terima kasih atas cinta, kasih sayang, dukungan, dan juga do'a-do'a disetiap sujudmu. Semoga Yang Maha Kuasa memberikan balasan terbaik dunia dan akhirat Aamiin.
2. Almarhumah mamak tercinta, Ibu masnah, S.Pd yang mana telah terlebih dahulu dipanggil oleh yang Maha Kuasa sebelum melihat putrinya mengenakan toga sebagaimana yang beliau impikan. Almarhumah yang pergi disaat saya sedang berjuang menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga yang telah engkau berikan. Terimakasih telah menjadi bagian dari kehidupanku setelah ine meninggalkan kami. Terimakasih untuk semuanya, semoga ini bisa membuat almarhumah bahagia di surga Aamiin.
3. Almarhumah Ine tercinta, Ibu Dra. Lin Husnah yang mana telah terlebih dahulu juga dipanggil oleh Allah SWT. Lama sebelum putri kecilnya menempuh pendidikan sekolah. Terimakasih telah melahirkanku ke dunia ini, terimakasih atas kasih sayang yang tak terhingga yang engkau berikan kepadaku. Semoga yang maha kuasa memberikan balasan yang terbaik



untukmu, dan semoga ini bisa membuat almarhumah ini bahagia di surga Aamiin.

4. Abangku, Khairuska Gusfazli terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu abang berikan kepada adik. Abang merupakan motivasi terbesar adek, terimakasih sudah menjadi pelindung bagi adik-adiknya. Adik do'akan semoga abang bisa menjadi laki-laki yang lebih sukses dan selalu membanggakan keluarga.
5. Kedua adikku Aulia, dan Iwan. Kalian merupakan motivasi terbesar kakak. Terimakasih atas dukungan dan do'a dari kalian. Kakak do'akan semoga adik-adik kesayangan kakak bisa menjadi laki-laki yang sukses dan bisa membanggakan keluarga.
6. Sahabatku Finte Setangke, Ines Zahra Rahmah, dan Ermayani. Sahabat terbaik dimana pada saat susah maupun senang selalu ada. Terimakasih sudah menjadi penguat disaat ingin menyerah, terimakasih untuk waktu yang telah kalian luangkan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kerjasama dan supportnya. Semoga kita bisa sukses sama-sama dan bisa mengenakan toga di hari, tanggal, dan jam yang sama. Sayang kalian banyak-banyak.
7. Kedua kakakku Afinda Ulfa dan Rina Sastri Liana yang merupakan sahabat tetapi sudah seperti kakak terimakasih sudah mendukung adik mengingatkan adik dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah menyayangi adik seperti adik sendiri. Terimakasih atas semuanya semoga Allah membalas kebaikan kalian, sayang kalian.

8. Keluarga besar Tawar dan Sabaruddin terimakasih atas dukungan, doa dan juga waktu yang telah kalian berikan sedari kecil hingga dewasa.
9. Dosen Pembimbing Akademik penulis Bapak Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hanya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan, ketulusan dan kesabaran bapak dalam membimbing Elma. Semoga bapak diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Dosen penguji Dr. Damri, M.Pd dan Grahita Kusumastuti, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan dan juga saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan penulisan sripsi ini. Semoga bapak dna ibu selalu dlaam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
11. Ketua dan wakil Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd terimakasih kepada bapak dan ibu yang telah memberikan segala kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga dalam kepemimpinan ibu dan bapak Departemen PLB semakin jaya.
12. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Depertemen Pendidikan Luar Biasa. Terimakasih sudah memberikan ilmu dan juga bimbingan kepada Elma, semoga segala kebaikan bapak dan ibu diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

13. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan dan juga karyawan-karyawan yang bertugas di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan atas bantuan yang bapak dan ibu berikan selama masa perkuliahan.
14. Kepada kepala sekolah dan seluruh guru SLB Al-Hidayah Padang. Terimakasih untuk semua kelapangan dan kemudahan yang sudah diberikan sekolah kepada peneliti sehingga memudahkan Elma dalam proses penelitian.
15. Keluarga besar FKMPG Sumbar yang telah menjadi keluarga kedua di perantauan.
16. Nabila, Putri, Rika, gita, kak leni, kak daini, kak diana, kak afini, kak tilla, kak uci, dan kak agi, terimakasih sudah memberikan semangat dan juga memberikan energi-energi positif dalam penyelesaian tugas akhir ini.
17. Adik-adik kakak, yana, khairina, ami, nisa, intan, matun harus selalu semangat untuk menyelesaikan perkuliahannya, jangan malas-malas, dan semoga bisa lulus tepat waktu. Semangat untuk kuliahnya.
18. Teman-teman angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dalam masa perkuliahan, dan adik-adik angkatan 2019, 2020,2021 tetap semangat menyelesaikan perkuliahannya.

Terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu namanya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan luar biasa.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Keterampilan .....	11
2. <i>Case relief print painting</i> .....	13
3. Model Direct Interaction .....	21
4. Hakikah Tunagrahita .....	39
B. Penelitian Yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berfikir .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	47
B. Setting Penelitian .....	48
C. Subjek Penelitian .....	49
D. Prosedur Penelitian .....	49

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Kondisi Awal .....	57
B. Siklus I .....	59
C. Siklus II.....	73
D. Pembahasan Antar Siklus.....	90
E. Keterbatasan Penelitian.....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>218</b>

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berfikir.....	45
Bagan 2. Prosedur Penelitian.....	50

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1 Kuas .....	15
2 Pembersih Kuas.....	16
3 palet cat .....	16
4 Kentang .....	16
5 Sarung Tangan.....	17
6 Pengaduk Resin .....	17
7 Gabus .....	17
8 Pengaduk Resin .....	18
9 Case Handphone .....	18
10 Cat Acrylic.....	18
11 Resin Bening.....	19
12 Katalis .....	19
13 Glitter .....	19
14 Siapkan alat dan bahan .....	32
15 Pakai sarung tangan .....	32
16 Buka Case Handphone .....	33
17 Tuangkan Cat .....	33
18 Ratakan Cat .....	34
19 Tunggu hingga mengering.....	34
20 tuangkan cat.....	35
21 Celupkan Kentang .....	35
22 Cetak Pada Case .....	36
23 Tuang Cat .....	36
24 Ambil Kuas.....	37
25 Hiasi Case .....	37
26 Ambil Tempat Resin .....	37
27 Tuangkan resin, katalis, glitter .....	38

28 Aduk Hingga Merata ..... 38

29 Tuangkan Campuran Resin ..... 39

30 tunggu Hingga Mengering..... 39



## **DAFTAR GRAFIK**

	Halaman
Grafik 1. Kemampuan Awal Anak Membuat Case Rilief Print Painting .....	58
Grafik 2. Rekapitulasi Observasi Pembelajaran Pembelajaran Siklus I dan II .....	93
Grafik 3. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Keterampilan Case Rilief Print Painting Menggunakan Model Direct Instruction Pada Siklus I .....	94
Grafik 4. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Keterampilan Case Rilief Print Painting Menggunakan Model Direct Instruction Pada Siklus II .....	95

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN</b>	<b>Halaman</b>
1 Kisi-Kisi Penelitian .....	107
2 Hasil tes kemampuan awal anak tunagrahita membuat case relief print .....	110
3 Instrumen Penelitian.....	114
4 RPP .....	116
5 format pedoman observasi guru .....	130
6 Format penilaian hasil kemampuansiklus I.....	134
7 Format pedoman observasi guru siklus I .....	146
8 Format penilaian hasil kemampuan siswa siklus II .....	164
9 Format hasil pedoman observasi guru siklus II .....	176

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan khusus menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam Undang-Undang Republik Indonesias Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 32 ayat 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan khusus merupakan sebuah pendidikan bagi siswa yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran karena adanya kelainan fisik, emosional, mental, sosial, serta gabungan dari kelainan tersebut, maka disebut anak berkebutuhan khusus (Dikbud & Tokyo, n.d.).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan atau perbedaan sedemikian rupa dari anak rata-rata normal dimana dalam segi fisik, mental, sosial, emosi atau gabungan dari ciri-ciri itu dan menyebabkan mereka mengalami hambatan untuk mencapai perkembangan yang optimal, sehingga mereka memerlukan layanan pendidikan khusus (Iswari, 2007).

Layanan pendidikan khusus yang diberikan kepada salah satu dari anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita ringan. Tunagrahita ringan merupakan siswa yang tingkat kecerdasannya dibawah rata-rata, tetapi masih memiliki potensi yang cukup baik untuk di didik lebih lanjut, yaitu dengan cara mengoptimalkan potensi yang masih dimiliki siswa tunagrahita (Sumekar, 2009).

Tunagrahita merupakan salah satu dari beberapa anak berkebutuhan khusus yang perlu mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan yang

mereka butuhkan agar dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki secara optimal. Seorang anak berkebutuhan khusus sejak dini perlu kita arahkan untuk menempuh jalur karier kemandirian sesuai dengan kemampuan potensi, kemauan, dukungan, dan peluang yang dimilikinya. Pembelajaran keterampilan diharapkan bisa menjadi prioritas, sehingga selama anak tunagrahita ringan mengenyam pendidikan di sekolah tersebut, mereka memiliki salah satu keterampilan yang bisa mereka jadikan modal untuk pengembangan vokasionalnya ditingkat sekolah yang lebih tinggi dan akan terjun ke masyarakat (Hermanto, 2008).

Pembelajaran keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas, selain sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas ketrampilan (*skill*) juga diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui latihan. Sehingga dengan kata lain keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diperoleh secara terus menerus (Muslimah, 2016).

Pembelajaran keterampilan untuk anak berkebutuhan khusus salah satunya yaitu seni budaya dan keterampilan. Pembelajaran seni budaya dan keterampilan sangat penting untuk anak berkebutuhan khusus agar dapat mengembangkan kemampuannya untuk masa depan dan anak berkebutuhan khusus juga sebaiknya mendapatkan pengajaran tentang *social skill* dan *life skill* sejak dini. Paling tidak saat anak sudah kelas tiga sekolah dasar,

waktunya dapat disesuaikan bergantung berat atau tidaknya kondisi anak (Lucky, 2022).

Sesuai dengan muatan kurikulum SDLB, SMPLB, SMALB C,C1 lebih ditekankan pada kemampuan menolong diri sendiri dan keterampilan sederhana yang memungkinkan untuk menunjang kemandirian peserta didik (Megawati, 2019). Sesuai dengan kurikulum SD kelas III bagi anak tunagrahita dalam aspek seni budaya dan keterampilan terdapat didalam KD: 4.2 membuat karya seni grafis cetak tinggi (*relief print*). Sesuai kompetensi dasar anak dituntut agar mampu menyelesaikan kompetensi dasar tersebut.

Dalam menentukan jenis keterampilan bagi anak tunagrahita ringan perlu diperhatikan kemampuan anak, hal ini penting untuk keterampilan yang bisa diajarkan ke anak tunagrahita sesuai dengan kemampuan dan juga kompetensi dasar pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan, salah satu dari kompetensi dasar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dari seni grafis yaitu *case relief print painting*.

*Case relief print painting* adalah suatu karya melukis dan cetak tinggi (*relief print*) dimana anak dapat melukis menggunakan media *Casing handphone* yang nantinya akan mereka kreasikan sesuai dengan kreativitas yang mereka miliki, selain itu hasil dari kreativitas yang mereka buat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, sehingga menjadi bekal anak untuk mempersiapkan kehidupan dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan hasil belajar dari

mata pelajaran seni budaya dan keterampilan ini. Mengingat kebutuhan *casings handphone* yang terus berguna dimana *case relief print painting* ini menghasilkan suatu produk yang unik dan juga menarik dimana juga memiliki daya jual dipasaran dan peminatnya juga tinggi dikarenakan penggunaan *gadget* di setiap tahunnya pasti meningkat dan minat masyarakat yang tinggi (Gie, 2015).

Idealnya sebagai seorang guru harus memiliki kreativitas yang tinggi dan juga inovatif yang tinggi pula dalam memberikan suatu pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas peserta didiknya sehingga timbul semangat belajar dalam diri peserta didik tersebut sehingga menghasilkan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil dari observasi dan juga wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas di SLB Al-Hidayah Padang terlihat pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada kelas tersebut terdapat siswa yang berjumlah dua orang yaitu A dan Q. Dimana siswa A dan Q tersebut memiliki kondisi fisik yang normal dan kemampuan motorik yang baik pula, namun pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada aspek cetak tinggi (*relief print*) yang diterapkan pada kertas HVS dimana kedua siswa tersebut menunjukkan bahwa sudah mengenal beberapa alat lukis dan juga melukis sederhana namun belum dapat menerapkan cetak tinggi dengan benar dan masih memerlukan arahan dari guru.

Hasil wawancara dengan guru kelas III dapat dilihat pada lampiran halaman 113 bahwa dua orang anak di kelas tersebut memiliki kondisi fisik yang normal dan kemampuan motorik yang baik, namun hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada materi cetak tinggi (*relief print*) kedua siswa tersebut memiliki kesulitan dalam menerapkan cetak tinggi (*relief print*). Dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan beberapa metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan dalam aspek cetak tinggi, salah satunya yaitu metode demonstrasi dan ceramah, guru juga menggunakan metode lain dalam pembelajaran ketika hasil belajar belum berhasil dimana guru mencoba memperbaiki hasil belajar siswa, namun pembelajaran tersebut juga belum mendapatkan hasil yang optimal.

Peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi pembelajaran keterampilan cetak tinggi kepada peserta didik terlebih dahulu tujuannya untuk mengetahui lebih detail atau lebih pasti mengenai nilai yang mereka peroleh dari pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada aspek cetak tinggi tersebut. Evaluasi yang peneliti lakukan bukan untuk menghakimi siswa, namun untuk mengetahui lebih mendetail lagi mengenai perkembangan pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada aspek cetak tinggi dan dapat menjadi acuan bagi peneliti. Kriteria paling rendah di SLB tersebut untuk menyatakan siswa mencapai ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran seni budaya dan keterampilan yaitu 75.

Peneliti melakukan evaluasi keterampilan pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada aspek cetak tinggi dimana hasil dari evaluasi tersebut siswa mendapatkan nilai dibawah KKM dari hasil evaluasi kedua siswa tersebut memiliki kesulitan dalam mengenal beberapa alat dan bahan, dan juga dalam mengingat langkah-langkah dalam membuat *Case relief print painting*.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis bersama dengan guru yang nantinya akan berkolaborasi dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh anak, dimana guru nantinya berperan sebagai kolabolator dan penulis sebagai pelaksana. Dimana guru dan penulis ingin meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan anak tunagrahita ringan dalam hal seni grafis, dimana peneliti menggunakan media *case handphone* dimana sebelumnya pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada aspek seni grafis cetak tinggi sudah di terapkan pada kertas HVS. Nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berkreasi melalui media *case handphone* dan dapat mengahsilkan suatu karya dan nilai pada mata pelajaran keterampilan juga dapat di atas KKM.

Untuk meningkatkan hasi belajar siswa maka penelitian ini penting dimana penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni dengan memanfaatkan sumber daya alam seperti kentang, sawi, wartel, pelepah pisang dan lain-lain, bahkan dalam platform *e-commerce* penjualan kerajinan *case handphone* sangat banyak diminati oleh para konsumen. Tercatat



pada platform shopee, blibli, lazada dan platform lainnya banyak para seller menjual case handphone dengan berbagai model. Adapun case handphone ini mencapai Rp.70.000 sampai dengan Rp. 200.000, hal ini berdasarkan motif atau model dari *case handphone* tersebut. Harga produk yang lumayan tinggi akan menjamin kehidupan para pengrajin *case handphone*, memungkinkan anak berkebutuhan khusus mendapatkan peluang kerja yang lebih banyak, apalagi bahan dan cara pembuatan *case handphone relief print* ini sangat mudah di temui di setiap daerah terkhusus di Padang dan sekitarnya dan bahannya juga sangat mudah untuk di dapatkan tidak memerlukan banyak modal.

Peneliti memberikan model *direct instruction* bagi anak tunagrahita ringan. *Direct Instruction* merupakan pembelajaran modelling, dimana guru berperan sebagai model untuk membimbing para peserta didiknya dalam mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan pengetahuan dan konsep. *Direct Instruction* memberikan siswa latihan melalui beberapa tahap, yaitu tahapan latihan terbimbing dan latihan mandiri. Pelatihan terbimbing akan menjadikan peserta didik lebih paham dan terarah mengenai materi yang diberikan melalui arahan yang diberikan oleh guru. Kemudian dengan latihan mandiri diharapkan peserta didik lebih mudah memahami materi karena sebelumnya telah dilakukan pelatihan terbimbing (Damri, Ligusti, 2021).

Pentingnya penelitian ini menggunakan *direct instruction* dimana dengan mengajarkan anak secara langsung dan selangkah demi selangkah

maka anak akan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik, Sehingga dengan penggunaan *direct instruction* ini dapat membantu anak untuk belajar secara mandiri nantinya dan dapat mengingat langkah-langkah dalam pembelajaran.

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu “*Meningkatkan Keterampilan Membuat Case Relief Print Painting Melalui Direct Interactionn Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas III SDLB Al Hidayah Padang*”.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan adalah:

- a) Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan membuat *case relief print painting* pada anak tunagrahita di SLB AL Hidayah Padang.
- b) Apakah model *direct instruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat *case relief print painting* pada anak tunagrahita ringan di SLB AL Hidayah Padang.

### 2. Pemecahan Masalah

- a) Dalam menjawab rumusan masalah diatas, penulis ingin menerapkan *direct instruction* untuk meningkatkan keterampilan membuat *case relief print painting* pada anak tunagrahita ringan di SLB AL Hidayah Padang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan membuat *case relief print painting* pada anak tunagrahita ringan di SLB AL Hidayah Padang.
2. Untuk membuktikan apakah menggunakan model pembelajaran *direct instruction* untuk membuat *case relief print painting* pada anak tunagrahita ringan di SLB AL Hidayah Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya untuk dapat menambahkan wawasan pengetahuan membaca mengenai *case relief print painting* bagi anak tunagrahita ringan dan juga dapat menjadi referensi pengembangan penelitian pendidikan khusus dalam bidang keterampilan terutama bagi mahasiswa pendidikan luar biasa.

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi siswa tunagrahita dengan belajar seni lukis *case relief print painting* dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak.

- 2) Bagi guru dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana cara melukis dengan media *case* melalui *relief print painting* yang menarik bagi anak.
- 3) Bagi sekolah sebagai pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan keterampilan di sekolah.